

BAB V

KESIMPULAN

Negara Thailand yang identik dengan gajah sebagai simbol kerajaan dan ikatan sejarah serta sosial-budaya yang erat dengan hewan gajah membuatnya menjadi hewan yang dinilai penting di kalangan masyarakat. Namun, hal ini tidak sejalan dengan adanya perburuan liar yang marak terjadi untuk diambil gadingnya yang bernilai tinggi di pasar kemudian membuat pelaku yang tidak bertanggung jawab melakukan eksploitasi demi mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya tanpa memperdulikan populasi satwa gajah di alam yang semakin berkurang hingga terancam punah. Selain itu, adanya celah dalam hukum Thailand yaitu: *Beast of Burden Act 1939* yang melegalkan perdagangan gajah yang telah dipelihara/ sudah dijinakkan sesuai kehendak pemiliknya untuk dijual ataupun dimanfaatkan, dan pada undang-undang *Draft Animal Act 1939* tidak ada pelarangan akan gajah asal Thailand yang telah di domestikasi untuk diperjualbelikan. Ditambah lagi dengan negara Thailand yang disebut sebagai negara kedua terbesar di dunia dalam perdagangan gading gajah dan menjadi titik transit perdagangan gading gajah ilegal maupun pencucian gading di pasar domestik. Sehingga, hal ini menarik perhatian dunia internasional untuk memberikan tekanan bagi negara Thailand agar menutup pasar gading domestik dan mengambil tindakan serius untuk menangani masalah eksploitasi gading gajah yang terjadi di negaranya. Melihat ancaman kepunahan bagi satwa gajah di alam, maka WWF Internasional sebagai INGOs yang berfokus pada perlindungan hewan dan lingkungan untuk melakukan berbagai upaya serta kerjasama dengan pemerintah negara Thailand terkait penanganan masalah eksploitasi gading gajah. Selanjutnya, untuk menjawab pertanyaan penelitian **“Bagaimana Upaya WWF Sebagai Mitra Negara Thailand dalam Menangani Masalah Eksploitasi Gading Gajah di Thailand pada tahun 2015-2018 dengan menggunakan *framework* CITES?”**. Diketahui berdasarkan hasil penelitian, jawaban dari pertanyaan penelitian ini dapat disimpulkan penulis menggunakan teori 3 peran

INGO dalam upaya kerjasama internasional untuk mencapai suatu kepentingan menurut Sheila Jasonoff: memberi kritik dan *reframing*, melakukan transfer teknologi, dan membuat kerangka epistemik. Penelitian ini secara besar memfokuskan pada permasalahan eksploitasi gading gajah di Thailand yang menimbulkan kekhawatiran global oleh karena banyaknya jumlah gajah yang dieksploitasi dan gading yang diambil untuk mencukupi tingginya permintaan industri pariwisata serta pasar domestik yang menjual gading berikut dengan produk olahan dari gading gajah.

Maka dari itu, berikut adalah 3 upaya yang dilakukan oleh WWF bersama dengan pemerintah Thailand untuk menangani masalah eksploitasi gading yang terjadi selama tahun 2015 – 2018, yang dapat dilihat melalui uraian pada bagian sebelumnya bahwa upaya-upaya tersebut dapat diklasifikasi menjadi :

Pertama, WWF Internasional melakukan kerjasama dengan pemerintah negara Thailand dengan meluncurkan petisi global terkait larangan perdagangan gading gajah sejak tahun 2012, diikuti dengan tahun 2015 menyelenggarakan kampanye anti-gading Chor Chang yang mendapat perhatian dari banyak masyarakat berbagai kalangan yang menghasilkan dampak positif bagi persepsi masyarakat agar tidak membeli gading dan produk gading serta menjadi langkah baru Thailand dengan melibatkan masyarakat secara bersama untuk menolak kekejaman pada satwa gajah dalam upayanya menuntaskan perdagangan gading gajah di pasar domestik.

Kedua, dalam kegiatan melindungi satwa gajah yang terancam punah di Thailand WWF Internasional sebagai mitra negara Thailand, menjalankan peran INGO untuk membantu negara yang mengalami kekurangan fasilitas dan sumber daya dengan menyediakan berbagai fasilitas konservasi yang mendukung kesejahteraan serta keamanan bagi satwa gajah Thailand, antara lain dengan: adanya taman nasional Kui Buri, lembaga konservasi alam swadaya

Elephants World. Selain itu, WWF menyediakan staf ahli untuk mendampingi dan ikut terlibat dalam fasilitas konservasi Kui Buri ini sebagai bantuan sumber daya manusia.

Ketiga, upaya WWF dalam membantu pemerintah Thailand untuk mengimplementasikan aturan CITES. Dalam upaya ini WWF Internasional menjalankan peran INGO yang membantu negara dalam menyelesaikan suatu masalah melalui kerangka epistemik dengan ikut berkontribusi pada pembuatan hukum baru untuk di adopsi negara Thailand hingga tindakan tegas bagi negara khususnya dengan mengajukan agar pasar gading domestik ditutup serta memberikan rekomendasi bagi negara Thailand agar menerapkan Rencana Aksi Gading Internasional (NIAP) sesuai dengan kerangka kerja yang diajukan CITES pada tahun 2013 bagi negara-negara yang berdampak pada perdagangan gading gajah, Namun pada negara Thailand sendiri, pada tahun 2016 CITES memberikan usulan kerangka kerja pada tahun 2016 agar pemerintah Thailand memperkenalkan hukum dan aturan baru, mengubah hukum negara yang dulu dinilai tidak efektif melindungi satwa gajah di Thailand, serta memperkuat penegakan hukum dan undang-undang mengenai perlindungan satwa gajah maupun regulasi pada gading gajah di Thailand agar lebih ketat dan sesuai dengan aturan yang telah disepakati sebagai langkah penting untuk menangani perdagangan gading gajah serta eksploitasi gajah yang ilegal.

Sehingga, melalui semua upaya yang diusahakan oleh WWF Internasional bersama dengan pemerintah negara Thailand yang telah dipaparkan di atas dan pada bab IV diatas sudah mempengaruhi pada kondisi pengurangan tingkat eksploitasi gading gajah dan sudah membawa dampak terhadap penyelesaian masalah eksploitasi satwa gajah serta perdagangan ilegal gading gajah dengan : menutup pasar gading domestik di ibukota, mengadopsi hukum serta regulasi gading yang lebih ketat, ikut serta dalam lima tahun pertama Rencana Aksi Gading Nasional yang dirancang oleh CITES pada tahun 2013 untuk menuntaskan masalah perdagangan gading gajah ilegal, dan kampanye-kampanye yang mengajak masyarakat

Thailand untuk tidak membeli gading gajah ataupun produk gading juga untuk ikut berpartisipasi dalam perlindungan satwa gajah yang kini terancam punah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Archer, Clive (2001). *International Organizations: Third Edition*. London: Routledge.

Creswell, John W (2013). *Research Design Qualitative and Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.

Jackson, Richard, Georg Sørensen, dan Jørgen Møller (2015). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. OXFORD University Press.

Ulber Silalahi, et.al. (2015). *Buku Pedoman Penulis Skripsi*. Bandung: FISIP Unpar.

Jurnal

Aryal, McLean, dan Morley. n.d. (2018). *Conserving Elephants Depend on a Total Ban of Ivory Trade Globally*. Biodiversity Exploitation and Use.

Collins, Cox, dan Pamment. (2017). *Culture, Conservation and Crime: Regulating Ivory Markets for Antiques and Crafts*. The Transdisciplinary Journal of the International Society for Ecological Economies Volume: 135.

Wong, Rebecca WY. (2017). *Do You Know Where I Can Buy Ivory?: The Illegal Sale of Worked Ivory Products in Hong Kong*. Journal of Criminology 1.

Situs

"Excessive Trade: The Commercial Exploitation",
<https://endangered-animals.ca/en/excessive-trade>. Diakses pada 28 Februari 2020

"Illegal Wildlife Trade",
<https://www.worldwildlife.org/threats/illegal-wildlife-trade>. Diakses pada 28 Februari 2020

"Illegal Hunting and Trade",
https://wwf.panda.org/knowledge_hub/endangered_species/elephants/asian_elephants/asian_elephant_threats/. Diakses pada 28 Februari 2020

"Help Stop Ivory Trade", <https://www.wwf.org.uk/updates/world-elephant-day-help-stop-ivory-trade>. Diakses pada 8 Januari 2021

"Public Sector Partnerships",
https://wwf.panda.org/act/partner_with_wwf/public_sector_partnerships/. Diakses pada 8 Januari 2021

"WWF and Ivory Trade",
https://wwf.panda.org/our_work/wildlife/species_news/wwf_and_ivory_trade/. Diakses pada 29 Februari 2020

"*Ivory Trade and CITES*",
https://www.hsi.org/news-media/african_ivory_trade/. Diakses pada 29 Februari 2020

"An Overview of International Trade from Southern Asia",
<https://doi.org/10.1007/s10531-009-9758-4>. Diakses pada 29 Februari 2020

"Thailand Continuing Efforts to End Illegal Ivory Trade",
<https://www.tatnews.org/2017/03/thailand-continuing-efforts-to-end-illegal-ivory-trade/>. Diakses pada 1 Maret 2020

"Habitat Loss and Conflict With Communities & Illegal Hunting and Trade",
https://wwf.panda.org/knowledge_hub/endangered_species/elephants/asian_elephants/asian_elephant_threats/. Diakses pada 28 Februari 2020

"CITES Related Laws Against Illegal Wildlife Trade in Thailand",
https://www.academia.edu/9969008/CITES_related_Laws_against_Illegal_Wildlife_Trade_in_Thailand. Diakses pada 28 Februari 2020

"The Elephant Situation in Thailand and a Plea for Co-operation",
<http://www.fao.org/3/ad031e/ad031e0r.html>. Diakses pada 29 Februari 2020

"The Elephant and Ivory Trade in Thailand", <https://www.traffic.org/publications/reports/the-ivory-trade-in-thailand/>. Diakses pada 29 Februari 2020

"Ivory Trade is Still Thriving",
<https://www.bangkokpost.com/opinion/opinion/1330655/ivory-trade-still-thriving>. Diakses pada 1 Maret 2020

"The Nature of Ivory Demand: Thailand", <https://sites.utexas.edu/wildlife/2015/05/12/the-nature-of-ivory-demand-thailand/>. Diakses pada 1 Maret 2020

"Illegal Hunting and Trade",
https://wwf.panda.org/knowledge_hub/endangered_species/elephants/asian_elephants/asian_elephant_threats/. Diakses pada 1 Maret 2020

"WWF and TRAFFIC Illegal Wildlife Trade Campaign in Thailand Factsheet",
<http://www.wwf.or.th/en/wildlifetradecampaignth/factsheets/>. Diakses pada 1 Maret 2020
"International Trade in Live Elephants",

https://cites.org/eng/news/statement/international_trade_in_live_elephants. Diakses pada 2 Maret 2020

"SPECIAL REPORT: Dealing With the Elephant in the Room",
<https://www.nationthailand.com/opinion/30357559>. Diakses pada 3 Maret 2020

"Animal Exploitation: Introduction", <https://www.animal-ethics.org/animal-exploitation-introduction/>. Diakses pada 28 Februari 2020

"*Ivory and the Unheard Trumpets*", <http://www.wwf.or.th/en/wildlifetradecampaignth>.
Diakses pada 3 Maret 2020

"Organizing Your Social Science Research Paper: Theoretical Framework",
<https://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>. Diakses pada 4 Maret 2020

"International Cooperation Theory and International Institutions",
doi: 10.1093/acrefore/9780190846626.013.93. Diakses pada 4 Maret 2020

"WWF International Organizations", <https://www.britannica.com/topic/WWF>.
Diakses pada 4 Maret 2020

"Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide",
<https://course.ccs.neu.edu/is4800sp12/resources/qualmethods.pdf>.
Diakses pada 3 Maret 2020

"The Handbook for Educational Communications and Technology: What is Descriptive Research ?" , <http://members.aect.org/edtech/ed1/41/41-01.html>. Diakses pada 3 Maret 2020

"The Basis of Strategic Partnership", <https://ankasam.org/en/the-basis-of-strategic-partnership/>. Diakses pada 8 Januari 2021

"Ivory Demand in Thailand", <https://wildaid.org/wp-content/uploads/2017/09/Thailand-Survey-EN.pdf>. Diakses pada 30 Maret 2020

"About WWF Thailand", http://www.wwf.or.th/en/about_thailand/. Diakses pada 30 Maret 2020

"Framework", <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/framework>. Diakses pada 30 Maret 2020

"International Agreements and Organisations", <https://mmm.fi/en/wildlife-and-game/protection-of-species-in-the-eu-and-international-game-policy/international-agreements-and-organisations>. Diakses pada 20 Maret 2020

"Convention", <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/convention>. Diakses pada 30 Maret 2020

"Convention on International Trade in Endangered Species: INTERNATIONAL AGREEMENT", <https://www.britannica.com/topic/Convention-on-International-Trade-in-Endangered-Species>. Diakses pada 1 April 2020

"Opening Statement by Her Excellency Prime Minister of Thailand, Yingluck Shinawatra", https://www.cites.org/eng/cop/16/open/th_pm.php. Diakses 1 Maret 2020

"WWF's History", https://wwf.panda.org/knowledge_hub/history/. Diakses 20 September 2020

"WILDLIFE: We Need to Value Our Diverse Wildlife", https://www.wwf.or.th/en/our_work/wildlife/. Diakses pada 22 September 2020

"WWF-Thailand : Conservation Director", https://wwf.panda.org/jobs_wwf/?344954/WWF-Thailand-ConservationDirector#:~:text=WWF%2DThailand%20implements%20a%20strategy,%2D%20markets%2C%20finance%20and%20governance. Diakses pada 22 September 2020

"Taken for a Ride: Thousands of Elephants Exploited for Tourism are Held in Cruel Condition", <https://www.worldanimalprotection.org/news/taken-ride-thousands-elephants-exploited-tourism-are-held-cruel-conditions>. Diakses pada 30 Oktober 2020

"Our History", https://www.wwf.or.th/en/our_story/. Diakses pada 1 November 2020

"Taken For a Ride 2", https://www.worldanimalprotection.org.uk/cdn/ff/f_m_WnfaSOkqb8SFAgyiWz2F3JZ3wxhGoZzmpmSM16A/1597220651/public/media/Taken-For-a-Ride-2.pdf. Diakses pada 16 Desember 2020

"Beasts of Burden: Hooks, Chains, and Pain – How Thailand's Elephants Have Become Symbols of Despair", <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/thailand-elephant-shows-circuses-abuse-cruelty-training-11867874>. Diakses pada 16 November 2020

"Steep Rise in Ivory Sales and Availability in Thailand", <https://www.worldwildlife.org/stories/steep-rise-in-ivory-sales-and-availability-in-thailand>. Diakses pada 17 Desember 2020

"Thailand : the Ecological Crossroads of Southeast Asia", <http://web3.dnp.go.th/wildlifeweb/downloads/Wildlife%20Conservation%20in%20Thailand.pdf>. Diakses 17 Desember 2020.

"Taken For a Ride: The Conditions for Elephants Used in Tourism in Asia", https://www.worldanimalprotection.org.au/sites/default/files/media/au_files/taken_for_a_ride_report.pdf. Diakses pada 17 Desember 2020

"Elephant Tourism is 'Fuelling Cruelty' ", <https://www.bbc.com/news/science-environment-40501667#:~:text=The%20number%20in%20Thailand%20has,in%20%22severely%20cruel%22%20conditions>. Diakses pada 17 Desember 2020

"The Elephant Situation in Thailand and a Plea for Co-Operation", <http://www.fao.org/3/ad031e/ad031e0r.htm>. Diakses pada 17 Desember 2002

"Thailand: Recognition of Animal Sentience Prohibition of Animal Suffering", <https://api.worldanimalprotection.org/country/thailand>. Diakses pada 17 Desember 2020.

"The Role of Thailand in the International Trade in CITES-Listed Live Reptiles and Amphibians", <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3064566/>. Diakses pada 17 Desember 2020

"Criminal Justice Response to Wildlife Crime in Thailand : A Rapid", https://www.unodc.org/documents/southeastasiaandpacific/Publications/2017/Thai_Assessment_13_16_May_2017.pdf. Diakses pada 17 Desember 2020

"Environmental Impact", <https://reports.eia-international.org/niap/niap-country-thailand/>. Diakses pada 17 Desember 2020

"CITES Agrees Improved Ivory Control Measures", <https://www.traffic.org/news/cites-agrees-improved-ivory-control-measures/>. Diakses pada 4 Januari 2021

"*Thailand GWP National Project Profile*", <http://pubdocs.worldbank.org/en/961971492631982700/Thailand-GWP-National-Project-Profile-vF.pdf>. Diakses pada 31 Januari 2021

"Campaigns Against Ivory Trade Gather Pace", <https://www.bangkokpost.com/thailand/politics/336704/campaigns-against-ivory-trade-gather-pace>. Diakses pada 31 Januari 2021

"*Last Chance for Thailand to Tackle Illegal Ivory Trade*", <https://wwf.panda.org/?225332/Last-chance-for-Thailand>. Diakses pada 4 Januari 2021

"*Thai Regulations on Ivory Contribute to Reduce Poaching*", <https://thaiembdc.org/2017/12/18/thai-regulations-on-ivory-contribute-to-reduce-poaching/>. Diakses pada 4 Januari 2021

"Chor Chang Campaign Raises Support Elephants", <https://wwf.panda.org/?240750/Chor-Chang>. Diakses pada 5 Januari 2021

"WWF Calls on Thai Government Ban Ivory Trade", <https://www.worldwildlife.org/press-releases/wwf-calls-on-thai-government-to-ban-ivory-trade>. Diakses 5 Januari 2021

"Our Journey Ahead", <https://www.wwf.or.th/en/wildlifetradecampaignth/>. Diakses pada 5 Januari 2021

"Living with Elephants in Thailand: Making Space for People and Elephants in Kui Buri National Park", <https://www.worldwildlife.org/magazine/issues/winter-2018/articles/living-with-elephants-in-thailand>. Diakses pada 5 Januari 2021

"About Elephants World", <https://www.elephantsworld.org/about-us/>. Diakses pada 6 Januari 2021

"*Various Wildlife Conservation Efforts in Thailand*", <http://www.wwfthailand.org/variou-wildlife-conservation-efforts-in-thailand/>. Diakses pada 6 Januari 2021

"WWF Hails Thailand's Elephant Conservation; Orangs Returned",
<https://thaiembdc.org/2015/11/19/wwf-thailands-elephant/>. Diakses pada 6 Januari 2021

"Thailand in the Spotlight Over National Plan to Control Ivory Trade",
https://wwf.panda.org/wwf_news/?230512/Thailand-in-the-spotlight-over-national-plan-to-control-ivory-trade. Diakses pada 6 Januari 2021

"CITES National Ivory Action Plans", <https://cites.org/eng/niaps>. Diakses pada 6 Januari 2021

"SPECIAL REPORT: Dealing with the Elephant in the Room - Ivory Trade",
<https://www.nationthailand.com/opinion/30357559>. Diakses pada 6 Januari 2021

"NGOs and the Environment : From Knowledge to Action",
<http://dx.doi.org/10.1080/01436599714885>. Diakses pada 9 Januari 2021

"WWF Launches "Travel Ivory Free" Campaign", <https://wwf.panda.org/?336012/WWF-Launches-Travel-Ivory-Free-Campaign>. Diakses pada 9 Januari 2021

"Taking Stock: An Assessment of Progress Under the National Ivory Action Plan Process."
<https://eia-international.org/wp-content/uploads/EIA-report-NIAP-2018.pdf>. Diakses pada 9 Januari 2021